

ANALISIS ISI BERITA KONTROVERSI BASUKI TJAHAJA PURNAMA DALAM KONTEKS PENGANGKATAN GUBERNUR DKI JAKARTA PADA SURAT KABAR TRIBUN MANADO

Oleh:

Almaidah Nur Intan Almunaware (e-mail: alma.almunawara@gmail.com)

Philep Morse Regar (e-mail: philepmregar@yahoo.co.id)

Johny Senduk (email: johnsenduk@yahoo.com)

Abstrak

Yang menjadi latar belakang masalah pada penelitian ini adalah Isi berita kontroversi Basuki Tjahaja Purnama atau Ahok dalam pengangkatan beliau menjadi Gubernur DKI Jakarta pada surat kabar Tribun Manado.

Dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana isi berita kontroversi dan bagaimana bentuk komunikasi didalamnya. Adapun teori-teori pendukung yang digunakan yaitu Teori Analisis Isi Holsti dan Teori Agenda Setting.

Metodologi penelitian yang diambil adalah metode deskriptif dengan variabel tunggal yang digunakan, yakni Isi Berita Kontroversi. Dengan memakai teknik analisis data statistik deskriptif.

Hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa pemberitaan kontroversi dari bulan September sampai pada bulan November 2014, tidak selalu memuat berita mengenai kontroversi tersebut. Setidaknya dilihat dari model pengagendaaan dari rapat redaksi beita Tribun Manado.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada akhir-akhir ini, banyak surat kabar memberitakan mengenai kontroversinya pengangkatan Basuki Tjahaja Purnama atau sering disapa dengan panggilan Ahok sebagai Gubernur DKI Jakarta. Berbagai macam pemberitaan muncul dari beliau masih menjabat sebagai Plt.Gubernur, hingga pada dilantik secara sah sebagai Gubernur DKI. Pro dan kontra berawal dari penentuan siapa yang bakal menjadi calon wakil gubernur yang nantinya akan berpasangan dengan Ahok.

Sampai pada pembentukkan undang-undang pemilihan langsung oleh anggota DPR yang diajukan oleh para pemimpin DPRD DKI Jakarta kepada DPR-RI. Selain itu juga aksi lain yang diluncurkan seperti, FPI dan beberapa Komunitas keluarga Betawi berdatangan. Mereka menolak Ahok menjadi Gubernur DKI dikarenakan beliau bukan dari muslim dan juga seorang Tionghoa. Selain itu juga, FPI mengajukan laporan mengenai perbuatan fitnah, pencemaran nama baik serta perbuatan tidak menyenangkan Ahok kepada FPI.

Analisis Isi Berita sering dipakai untuk menganalisis isi media baik cetak maupun elektronik. Analisis isi adalah metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena, dengan memanfaatkan dokumen pada isi media cetak maupun elektronik. Lewat analisis isi, peneliti dapat mempelajari gambaran isi, karakteristik pesan, dan perkembangan dari suatu isi. Selain itu, dapat kita lihat juga mana yang diuntungkan atau dirugikan, pihak mana yang menindas maupun tertindas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dirumuskan yakni:

"Bagaimana isi berita kontroversi pengangkatan Basuki Tjahaja Purnama sebagai Gubernur DKI Jakarta pada Surat Kabar Harian Tribun Manado?"

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yakni:

Untuk mengetahui makna isi berita kontroversi atas pemberitaan Basuki Tjahaja Purnama sebagai Gubernur DKI Jakarta pada Surat Kabar Harian Tribun Manado

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Komunikasi

Sendjaja (1994:7) mengutip pandangan Lasswell yang mengatakan: "komunikasi pada dasarnya merupakan suatu proses yang menjelaskan siapa? mengatakan apa? dengan saluran apa? kepada siapa? dengan akibat atau hasil apa?" (who? says what? in which channel? to whom? with what effect?).

Analisis lima unsur menurut Lasswell (1960) tersebut adalah:

1. Who? (siapa atau sumber). Sumber adalah pelaku utama yang mempunyai kebutuhan untuk berkomunikasi atau yang memulai suatu komunikasi, bisa seorang individu, individu ke kelompok, kelompok ke organisasi maupun suatu negara sebagai komunikator.
2. Says What? (pesan). Apa yang akan disampaikan/dikomunikasikan kepada penerima (komunikan), dari sumber (komunikator) mengenai isi informasi. Komunikasi yang terdiri dari simbol verbal maupun non verbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan atau maksud komunikator. Ada tiga komponen pesan yaitu makna, simbol untuk menyampaikan pesan, dan bentuk pesan.
3. In Which Channel? (saluran atau media). Saluran atau media untuk menyampaikan pesan dari komunikator (sumber) kepada komunikan (penerima) baik secara langsung (tatap muka) maupun tidak langsung (melalui media cetak, elektronik dan online).
4. To Whom? (untuk siapa atau penerima). Ini merupakan individu, kelompok, organisasi, negara yang menerima pesan dari sumber. Disebut tujuan (destination), pendengar (listener), khalayak (audience), komunikan, penafsir atau penyandi balik (decoder).
5. With What Effect? (dampak atau efek). Dampak atau efek yang terjadi pada komunikan (penerima) setelah menerima pesan dari sumber, seperti perubahan sikap, bertambahnya pengetahuan, dan sebagainya.

Pada penelitian ini, dilihat dari Isi pesan yang disampaikan media kepada masyarakat sudah jelas, atau mampu memberikan gambaran dari suatu kontroversi yang terjadi. Seperti kontroversi Basuki Tjahaja Purnama dalam pengangkatan beliau sebagai Gubernur DKI Jakarta.

B. Pengertian Komunikasi Massa

Menurut Bittner dalam bukunya "Mass Communication: An Introduction" (Sandjaja,1994:158). Dia mengatakan bahwa Komunikasi massa adalah pesan-pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang. Definisi ini memberikan batasan pada komponen-komponen dari komunikasi massa, yang mencakup adanya pesan-pesan media massa (Surat Kabar,majalah, TV, radio, internet dan film.

C. Pengertian Kontroversi

Pengertian Kontroversi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), ialah perdebatan, pertentangan, perselisihan, terjadinya Pro dan Kontra. Jadi, Kontroversi dapat disimpulkan perdebatan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat yang sedang hangat diperbincangkan dan menimbulkan Pro dan Kontra di masyarakat.

Kontroversi merupakan suatu fenomenal yang tanpa kita sadari tengah berlangsung di tengah-tengah masyarakat. Seperti contohnya kontroversi dalam dunia politik yang lebih sering di bicarakan. Entah itu mengenai tidak adanya kesepakatan sejumlah forum atau organisasi maupun pada sebaliknya.

Beberapa bulan terakhir marak dibicarakannya kontroversi mengenai pengangkatan Basuki Tjahaja Purnama atau yang lebih dikenal ahok sebagai Gubernur DKI Jakarta. Mulai disiarkan di media elektronik sampai juga dimuat dalam surat kabar.

D. Teori Holsti

Pada hal ini konsep analisis isi yang diangkat oleh Holsti (1969:28) menjelaskan Analisis isi banyak dipakai untuk menggambarkan karakteristik dari isi pesan. Dalam bahasa holsti (1969:28), analisis isi digunakan untuk menjawab pertanyaan "What, to whom, dan How" dari suatu proses komunikasi. Pertanyaan "what" berkaitan dengan penggunaan analisis isi untuk menjawab pertanyaan mengenai apa isi dari suatu pesan,tren, dan perbedaan antara pesan dari komunikator yang berbeda. Pertanyaan "to whom" dipakai untuk menguji Hipotesis mengenai isi pesan yang ditujukan untuk khalayak yang berbeda. Sementara "How" terutama berkaitan dengan penggunaan analisis isi untuk menggambarkan bentuk dan teknik-teknik pesan (misalnya, teknik persuasi".

E. Teori Agenda Setting

Teori agenda setting ditemukan oleh McComb Donald L. Shaw sekitar tahun 1968. Teori ini berasumsi bahwa media mempunyai kemampuan untuk mentransfer isu untuk mempengaruhi agenda publik. Khalayak akan menganggap suatu isu itu penting, karena media menganggap isu itu juga penting (Griffin, 2003:490). Kurt Lang pada 1983 juga telah melakukan pengujian yang sama, hasilnya mereka menyimpulkan bahwa pemberitaan media memang menjadi variabel penentu yang mempengaruhi apa yang dianggap penting untuk dibicarakan publik.

Stephen W. Littlejohn dan Karen Foss (2005:280) mengutip Rogers dan Dearing mengatakan bahwa fungsi agenda setting merupakan proses linear yang terdiri dari tiga bagian. Pertama, Agenda Media itu sendiri harus disusun oleh awak media. Kedua, Agenda Media dalam beberapa hal mempengaruhi atau berinteraksi dengan agenda public atau naluri public terhadap pentingnya isu, yang nantinya mempengaruhi agenda kebijakan. Ketiga, Agenda Kebijakan (policy) adalah apa yang dipikirkan para pembuat kebijakan

publik dan privat penting atau pembuatan kebijakan publik yang dianggap penting oleh publik.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode yang digunakan

Metode penelitian yang dipakai peneliti pada penelitian ini adalah metode analisis isi (content analysis), analisis isi (Eriyanto,2011:1) adalah metode yang sistematis untuk menganalisis isi dan bagaimana pesan itu disampaikan, disebutkan bahwa analisis isi menjadi berguna karena dapat memprediksi siapa yang menyampaikan pesan-pesan, dan bagaimana pesan itu disampaikan.

B. Analisis Isi

Metode yang dipakai dalam mengkaji penelitian ini adalah analisis isi Deskriptif. (Rakhmat:2009) Metode Deskriptif ditujukan untuk: (1) mengumpulkan informasi aktual secara terperinci yang melukiskan gejala yang ada, (2) mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku, dan (3) membuat perbandingan atau evaluasi. Penelitian deskriptif bukan saja menjabarkan (analitis), tetapi juga memadukan (sintesis).

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:60), Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang diteliti adalah variabel tunggal yaitu Isi Berita Kontroversi.

Dari Variabel penelitian ditarik Indikator sebagai tolak ukur atau acuan untuk dikaji dalam penelitian ini, yakni antara lain:

- Berita Pro terhadap Basuki Tjahaja Purnama, yakni : Berita yang mendukung bahwa sahnya Ahok tetap naik dilantik sebagai Gubernur DKI Jakarta.
- Berita Kontra terhadap Basuki Tjahaja Purnama, yakni : Pemberitaan mengenai penolakan Ahok dilantik menjadi Gubernur DKI Jakarta.
- Berita yang bukan mengenai Pro & Kontra Basuki Tjahaja Purnama

Definis Operasional

Kontroversi menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) merupakan suatu permasalahan yang menimbulkan perdebatan atau pertikaian antara dua kubuh, ada yang saling Pro maupun Kontra. Tidak adanya kesepakatan akan suatu masalah yang terjadi di tengah-tengah masyarakat. Dalam hal ini Kontroversi yang muncul pada pengangkatan Basuki sebagai Gubernur DKI Jakarta :

- Adanya ormas (organisasi masyarakat) yang tidak setuju bahwa Basuki Tjahaja Purnama dilantik sebagai Gubernur Jakarta
- Adanya dukungan partai maupun masyarakat Jakarta agar Basuki Tjahaja Purnama tetap dilantik sebagai Gubernur DKI Jakarta, untuk menggantikan Jokowi yang saat itu telah resmi menjabat sebagai Presiden RI.

D. Populasi dan Sampel

Populasi

Sulistyo Basuki (2006:182) mengemukakan Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan berita yang ada dalam Surat Kabar Tribun Manado selama bulan September sampai dengan bulan November 2014.

Sampel

Sampel adalah bagian dari sebuah Populasi yang dianggap dapat mewakili dari populasi tersebut. Teknik penarikan sampel salah satu aspek dari sampling analisis isi. Aspek lain yang juga penting adalah menentukan jumlah sampel. Dengan menggunakan Teknik penarikan sampel, peneliti mengambil teknik sampel purposive, peneliti secara sengaja memilih sampel periode tertentu atas dasar pertimbangan ilmiah. Jadi sampel diambil berita yang memuat tentang kontroversi karena tidak semua berita dalam surat kabar tersebut mengenai kontroversi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara penelusuran dokumen. Dokumen adalah salah satu bentuk pengumpulan data dalam mendukung penelitian Deskriptif. Dokumen merupakan sumber tertulis yang memuat informasi yang dibuat oleh seseorang atau suatu lembaga untuk menguji suatu peristiwa. Dokumen biasanya berbentuk dokumen Publik atau dokumen yang bersifat pribadi. Dokumen Publik seperti contohnya, berita yang termuat dalam surat kabar, dan teks berita televisi, radio dan lainnya. Dokumen pribadi seperti, buku harian, memo, surat-surat pribadi dan lainnya.

F. Teknik analisa data

Dalam analisis data, peneliti menggunakan Dokumen untuk memudahkan pemahaman peneliti mengenai temuan-temuan berdasarkan masalah yang sedang diteliti. Teknik Analisis data yang digunakan adalah Analisis Statik Deskriptif. Metode ini digunakan untuk mengkaji variabel yang ada pada penelitian yaitu variabel tunggal, yakni variabel yang ada pada pemberitaan kontroversi Basuki Tjahaja Purnama dengan menggunakan Tabel distribusi Frekuensi. Analisis Statik Deskriptif ini diolah dengan cara, frekuensi dibagi dengan jumlah dokumen dikali 100 persen, (Rakhmat: 2009).

PEMBAHASAN

A. Sejarah Surat Kabar Tribun Manado

Tribun manado yang awalnya sudah direncanakan penerbitan korannya pada tahun 2007, namun baru bisa direalisasikan mulai pada akhir tahun 2008. Pada persiapan infrastruktur pendukung seperti Gedung kantor dan percetakan, seleksi maupun pelatihan kepada kru pada divisi redaksi maupun bisnis sudah dimulai sejak terakhir 2008.

Pada hari senin tanggal 2 februari 2009 merupakan perdananya harian tribun diterbitkan. Dengan menyajikan 24 halaman penuh berita, foto jurnalistik, grafis maupun informasi iklan dan lowongan, dengan harga Rp. 2000,- per eksemplar. Tidak dibutuhkan waktu yang lama, akhirnya Tribun Manado mampu mencuri hati masyarakat Sulawesi

Utara. Dikarenakan harga yang terjangkau dan berita-berita yang disajikan mampu memenuhi keinginan informasi masyarakat.

Tribun Manado juga merupakan salah satu bagian dari PT Manado Media Grafika yakni pers daerah yang gabungan dari Kompas Gramedia Group. Kompas Gramedia merupakan grup yang bergerak pada media massa yang terdiri dari Kompas Tv, Surat Kabar Harian Kompas, 22 anak Tribun daerah, kompas.com, warta kota, Toko Buku, Hotel, hingga pada Radio Sonora network.

B. Profil Tribun Manado

Visi dan Misi Tribun Manado

Visi:

Menjadikan kelompok usaha penerbitan media regional terbesar dan terkemuka di Indonesia .

Misi:

- Menciptakan informasi yang terpercaya berbasis 3M (Multi media, Multi channel, Multi platform) untuk memberikan spirit baru dan mendorong demokratisasi di Indonesia.
- Menjalankan bisnis beretika,efisien, dan menguntungkan

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada surat kabar Tribun Manado, maka dapat dijelaskan keseluruhan hasil penelitian sebagai berikut:

Analisis isi berita Basuki Tjahaja Purnama dalam konteks pengangkatan sebagai Gubernur DKI Jakarta pada surat kabar Tribun Manado, tidak selalu memberitakan berita kontroversi. Berdasarkan penelitian, berita yang ada dimulai pada bulan September, merupakan pemberitaan dimana Ahok mengundurkan diri sebagai pengurus partai Gerindra, dan juga di mulainya perencaan undang-undang yang di usung oleh kubuh Koalisi Merah Putih, yang geram dengan keputusan Ahok yang tidak sejalan dengan mereka. Iklim pemberitaan bulan September mengenai kontroversi, yakni masih berfokus pada perencanaan undang-undangan pilkada langsung.

Analisis Isi Berita Kontroversi Basuki Tjahaja Purnama dalam Konteks pengangkatan Gubernur DKI Jakarta

Analisis isi digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang diangkat oleh media massa. Dengan metode riset yang dikembangkan dalam analisis isi, secara khusus dapat mengetahui setiap permasalahan isi komunikasi yang sedang diangkat oleh media tersebut.

Pada penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel tunggal yang dimana peneliti melihat Analisis Isi Berita Kontroversi Basuki Tjahaja Purnama dalam Konteks pengangkatan Gubernur DKI Jakarta pada Surat Kabar Tribun Manado.

Dari data yang telah diperoleh, dapat di jelaskan pada tabel-tabel di bawah ini sesuai dengan teknik analisis data dan penjelasannya pada masing-masing indikator. Sesuai dengan Rumusan masalah : "Bagaimana isi berita kontroversi pengangkatan Basuki Tjahaja Purnama sebagai Gubernur DKI Jakarta pada Surat Kabar Harian Tribun Manado?"

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada surat kabar Tribun Manado, maka dapat dijelaskan keseluruhan hasil penelitian sebagai berikut:

Analisis isi berita Basuki Tjahaja Purnama dalam konteks pengangkatan sebagai Gubernur DKI Jakarta pada surat kabar Tribun Manado, tidak selalu memberitakan berita kontroversi. Berdasarkan penelitian, berita yang ada dimulai pada bulan September, merupakan pemberitaan dimana Ahok mengundurkan diri sebagai pengurus partai Gerindra, dan juga di mulainya perencanaan undang-undang yang di usung oleh kubuh Koalisi Merah Putih, yang geram dengan keputusan Ahok yang tidak sejalan dengan mereka. Iklim pemberitaan bulan September mengenai kontroversi, yakni masih berfokus pada perencanaan undang-undangan pilkada langsung.

Pada bulan Oktober, pemberitaan mengenai kontroversi lebih sedikit di bandingkan dengan bulan september. Karena pada bulan oktober, surat kabar tribun manado lebih mengfokuskan pemberitaan RUU pilkada yang mulai menuai kontroversi. Seperti pemberitaan pada minggu keempat bulan oktober, beberapa ormas Islam seperti FPI dan GMJ mulai melayangkan aksi demo penolakan. Dimulai dari aksi demo di jalan sampai pada bertemu dengan wakil ketua DPR-RI.

Terakhir pada bulan November, bulan dimana Ahok akan dilantik secara resmi menjadi Gubernur DKI Jakarta. Membludaknya aksi-aksi protes oleh ormas-ormas yang mulai dari bulan oktober. Sampai pada dibuatnya Gubernur tandingan yang diusung oleh FPI dan beberapa ormas lainnya.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang dilakukan mengenai Analisis Isi Kontroversi Basuki Tjahaja purnama dalam Konteks Pengangkatan Sebagai Gubernur DKI Jakarta pada Surat Kabar Tribun Manado, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Dari hasil analisis berita yang dilakukan pada tiga bulan pemberitaan yakni dari bulan September sampai pada bulan November, tidak terlalu banyak diangkat pemberitaan mengenai Kontroversi Basuki semasa beliau masih menjabat sebagai Plt. Gubernur hingga beliau resmi di angkat menjadi Gubernur DKI Jakarta.
- Dari hasil pemberitaan juga, dilihat tidak adanya keterpihakan media kepada sumber tertentu. Sifat netralitas pada Surat Kabar Tribun Manado masih baik, yang bisa dilihat dari segi isi pemberitaan yang diberikan.
- Tribun Manado sebagai Sumber Media Jurnalistik yang memberikan isi pemberitaan secara objektif dan berimbang

B. Saran

Berkaitan dengan penelitan pada pemberitaan Kontroversi Basuki Tjahaja Purnama dalam konteks pengangkatan sebagai Gubernur DKI Jakarta, ada beberapa hal yang peneliti sarankan antara lain:

- Kepada Media Cetak

Dalam segi pemberitaannya, tetap terus mempertahankan sumber berita yang berimbang agar masyarakat tetap dapat menarik infomasi dengan benar dan tidak ada unsur manifest politik dan lainnya.

- Kepada Mahasiswa Ilmu Komunikasi:

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi tolak ukur kepada mahasiswa jurusan ilmu komunikasi, terlebih khusus untuk mahasiswa konsentrasi Jurnalistik dengan sudut pandang yang berbeda. Dan juga dapat menjadi pedoman dalam pengembangan penelitian mengenai analisis isi berita. Serta diharapkan dapat memperbaiki kekurangan yang ada pada skripsi ini.

- Kepada Pembaca Media Cetak :

Diharapkan pembaca dapat menjadi pembaca yang cermat dalam menerima informasi terlebih khusus pada media cetak sendiri. Berita-berita yang dibaca dapat mengalami proses perubahan, sesuai dari apa yang akan dicapai oleh media itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan H.M. 2006. *Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Chaer, Abdul. 2010. *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Erianto .2011. *Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Kusumaningrat, Hikmat, dan Kusumaningrat, Purnama. 2005. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rahmat, Jalaluddin. 2009. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya
- Rohim, Syaiful. 2009. *Teori Komunikasi : Perspektif, Ragam dan Aplikasi*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA.
- Subiakto, Henry,. Rachmah, Ida. 2012. *Komunikasi Politik, Media, & Demokrasi*. Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: ALFABETA.
- Suryawati, Indah. 2011. *Jurnalistik Suatu Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Susanto,Edy. 2010. *Hukum Pers di Indonesia*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA.
- Syamsudin,Munawar. 2013. *Metode Riset Kuantitatif Komunikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sumber lain :

- Surat Kabar harian Tribun Manado edisi 1sampai 30 september 2014
Surat Kabar harian Tribun Manado edisi 1sampai 31 Oktober 2014
Surat Kabar harian Tribun Manado edisi 1sampai 30 November 2014